

Navigating The Tides Of Change: A Comprehensive Analysis Of Employment And Unemployment Dynamics In Indonesia

Mengarungi Gelombang Perubahan: Analisis Komprehensif Mengenai Dinamika Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia

Nico Pranata Mulya

Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya

Email: ¹⁾ nico.pranata.mulya@sekha.kemenag.go.id

How to Cite :

Mulya, P, N. (2024). Navigating The Tides Of Change: A Comprehensive Analysis Of Employment And Unemployment Dynamics In Indonesia. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 1 (2). DOI: <https://doi.org/10.37676/ema>

ARTICLE HISTORY

Received [07 Juli 2024]

Revised [28 Agustus 2024]

Accepted [06 September 2024]

KEYWORDS

Employment Dynamics, Indonesia
Labor Market, Unemployment
Trends.

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Dinamika ketenagakerjaan merupakan aspek sentral dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif perbandingan populasi bekerja dan pengangguran di Indonesia antara tahun 2011 dan 2020. Data yang digunakan bersumber dari catatan statistik BPS, meliputi jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan variabel pendukung seperti tingkat upah, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendidikan. Menggunakan pendekatan analisis deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi tren utama dalam dunia kerja selama satu dekade terakhir. Perubahan signifikan dalam tingkat pengangguran dan populasi bekerja dianalisis untuk memahami dampak dari berbagai faktor, termasuk krisis ekonomi global, perubahan teknologi, dan pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan mengungkapkan pola fluktuatif dalam tingkat ketenagakerjaan dengan tren meningkat, sementara tingkat pengangguran menunjukkan pola yang lebih bervariasi dengan peningkatan tajam selama pandemi COVID-19. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, transformasi struktural, dan kebijakan institusional diidentifikasi sebagai penentu utama dinamika ketenagakerjaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas dinamika ketenagakerjaan di Indonesia dan menyoroti implikasi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan inklusif, peningkatan kualitas pekerjaan, dan ketahanan pasar tenaga kerja. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan masa depan, menciptakan lingkungan ketenagakerjaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Labour dynamics are a central aspect of a country's economic growth. This study aims to conduct a descriptive analysis of the comparison of the working population and unemployment in Indonesia between 2011 and 2020. The data used is sourced from BPS statistical records,

including the number of working population, the number of unemployed, and supporting variables such as wage rates, economic growth, employment opportunities, and education. Using a descriptive analysis approach, this study explores the main trends in the world of work over the past decade. Significant changes in the unemployment rate and working population were analysed to understand the impact of various factors, including the global economic crisis, technological changes, and the unprecedented pandemic. Findings reveal a fluctuating pattern in the employment rate with an increasing trend, while the unemployment rate shows a more variable pattern with a sharp increase during the COVID-19 pandemic. Factors such as education levels, economic growth, structural transformation, and institutional policies are identified as key determinants of employment dynamics. This research makes an important contribution in understanding the complexity of employment dynamics in Indonesia and highlights policy implications for promoting inclusive growth, improved job quality, and labour market resilience. The implications of this research are expected to serve as a foundation for policy formulation that is more adaptive and responsive to future challenges, creating a more inclusive and sustainable employment environment.

PENDAHULUAN

Dinamika ketenagakerjaan dan pengangguran merupakan aspek krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, mencerminkan kompleksitas perubahan sosial, ekonomi, dan politik. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif perbandingan populasi bekerja dan pengangguran antara tahun 2011 hingga 2020. Studi-studi terdahulu telah menyoroti hubungan kompleks antara tingkat upah, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran. Teori Pencarian Kerja menyediakan kerangka yang bermanfaat untuk memahami hubungan ini dengan mengkaji perilaku individu dalam proses pencarian kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia dalam periode 2011-2020, dengan fokus pada perubahan populasi bekerja, tingkat pengangguran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketenagakerjaan selama satu dekade tersebut. Secara spesifik, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana tren populasi bekerja dan tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2011-2020? (2) Faktor-faktor apa yang berkontribusi terhadap perubahan dinamika ketenagakerjaan selama periode tersebut? (3) Bagaimana dampak krisis ekonomi global, perubahan teknologi, dan pandemi COVID-19 terhadap ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia?

Lebih lanjut, Teori Modal Manusia menekankan peran pendidikan dan keterampilan dalam menentukan kemampuan kerja dan produktivitas individu. Penelitian empiris oleh Irfan Muhammad Al Farrell, Hastarini Dwi Atmanti (2023) dan S. Suhandi, Wahyu Wiguna, Icin Quraysin (2021) telah menemukan hubungan yang signifikan antara faktor-faktor seperti upah, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

Melalui analisis deskriptif, artikel ini akan menguraikan tren utama dalam dunia kerja selama periode tersebut, menyelidiki faktor-faktor kunci yang berperan penting dalam penurunan atau peningkatan lapangan kerja. Selain itu, perbandingan pengangguran akan memberikan wawasan tentang sejauh mana kebijakan pemerintah, perkembangan ekonomi, dan perubahan struktural mempengaruhi peluang kerja dan tingkat pengangguran di seluruh populasi.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dinamika ketenagakerjaan di Indonesia dan memberikan landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan masa depan.

LANDASAN TEORI

Teori Pencarian Kerja menyediakan kerangka yang bermanfaat untuk memahami dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Teori ini mengkaji perilaku individu dalam proses pencarian kerja, termasuk keputusan untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja, penetapan upah reservasi, dan durasi pengangguran (Mortensen, 1970; McCall, 1970). Dalam konteks Indonesia, teori ini dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti tingkat upah, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja mempengaruhi keputusan individu untuk mencari pekerjaan atau tetap menganggur.

Teori Modal Manusia menekankan pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam menentukan peluang kerja dan produktivitas individu (Becker, 1964; Schultz, 1961). Teori ini relevan untuk memahami bagaimana tingkat dan kualitas pendidikan di Indonesia dapat mempengaruhi dinamika ketenagakerjaan. Pada periode 2011-2020, peningkatan tingkat pendidikan di Indonesia mungkin berkontribusi terhadap perubahan struktur ketenagakerjaan dan permintaan tenaga kerja terampil.

Teori Segmentasi Pasar Tenaga Kerja juga dapat diterapkan untuk menganalisis dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Teori ini menjelaskan bahwa pasar tenaga kerja terdiri dari segmen yang berbeda, seperti sektor primer dan sekunder, dengan karakteristik, kondisi kerja, dan stabilitas pekerjaan yang berbeda (Doeringer & Piore, 1971; Reich, Gordon, & Edwards, 1973). Dalam konteks Indonesia, teori ini dapat membantu menjelaskan perbedaan kualitas pekerjaan dan tingkat pengangguran di berbagai sektor ekonomi.

Penerapan Teori Segmentasi Pasar Tenaga Kerja dalam analisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dapat memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor struktural yang berkontribusi terhadap pengangguran dan setengah pengangguran. Dengan memahami karakteristik dan tantangan yang berbeda dari segmen pasar tenaga kerja yang berbeda, para pembuat kebijakan dapat mengembangkan intervensi yang ditargetkan untuk meningkatkan kondisi kerja, mengurangi ketimpangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sepenuhnya dinamika segmentasi pasar tenaga kerja di Indonesia, terutama mengingat perubahan struktural dan kemajuan teknologi yang sedang berlangsung. Studi di masa depan dapat mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap persistensi sektor informal, hambatan mobilitas antar sektor, dan dampak kebijakan yang bertujuan untuk mempromosikan pekerjaan formal dan meningkatkan kondisi kerja.

Dengan mengintegrasikan perspektif teoretis dari berbagai teori ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika kompleks yang membentuk tren ketenagakerjaan di Indonesia. Pendekatan multifaset ini dapat menginformasikan pengembangan kebijakan berbasis bukti yang bertujuan untuk mempromosikan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan analisis tren waktu untuk mengkaji dinamika ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia selama periode 2011-2020. Data yang digunakan bersumber dari catatan statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, mencakup jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan perbandingan per tahun. Beberapa teknik analisis data yang diterapkan meliputi:

1. Analisis statistik deskriptif: Digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik utama data, seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.

2. Analisis tren waktu: Diterapkan untuk mengidentifikasi pola perubahan data dari waktu ke waktu menggunakan grafik garis dan analisis regresi sederhana.
3. Analisis perbandingan: Dilakukan untuk menghitung rasio antara jumlah penduduk bekerja dan jumlah pengangguran menggunakan rumus: $\text{Rasio} = (\text{Jumlah Penduduk Bekerja} - \text{Jumlah Pengangguran}) / \text{Jumlah Penduduk Bekerja}$
4. Analisis korelasi: Digunakan untuk memeriksa hubungan antara variabel pendukung (tingkat upah, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendidikan) dengan tingkat ketenagakerjaan dan pengangguran.
5. Analisis komparatif: Diterapkan untuk membandingkan tingkat ketenagakerjaan dan pengangguran antar tahun, serta membandingkan Indonesia dengan negara-negara lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Ketenagakerjaan 2011-2020: Selama periode 2011-2020, Indonesia mengalami fluktuasi dalam tingkat ketenagakerjaan. Data menunjukkan bahwa jumlah penduduk bekerja cenderung meningkat setiap tahun pada bulan Februari namun menurun pada bulan Agustus. Pola ini mengindikasikan adanya faktor musiman yang mempengaruhi pasar tenaga kerja Indonesia. Meskipun terjadi fluktuasi, tingkat ketenagakerjaan di Indonesia secara keseluruhan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan investasi di sektor-sektor padat karya, seperti manufaktur dan jasa. Namun, perlu dicatat bahwa pertumbuhan ketenagakerjaan ini tidak selalu terdistribusi merata di seluruh sektor dan wilayah.

Tren Pengangguran 2011-2020: Tingkat pengangguran di Indonesia menunjukkan pola yang lebih bervariasi selama periode 2011-2020. Data menunjukkan bahwa jumlah pengangguran cenderung lebih tinggi pada bulan Agustus dibandingkan dengan bulan Februari. Pola ini mengindikasikan adanya faktor siklikal dan struktural yang mempengaruhi pasar tenaga kerja Indonesia. Secara keseluruhan, tingkat pengangguran di Indonesia cenderung menurun dari 2011 hingga 2019. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan tingkat pendidikan, dan kebijakan pemerintah yang mendorong penciptaan lapangan kerja. Namun, pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 berdampak signifikan terhadap pasar tenaga kerja Indonesia, dengan peningkatan tajam jumlah pengangguran pada Agustus 2020.

Table 1, Data 2011

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2011	01/02/2011	11.204.588	837.988	0,92%
	01/08/2011	10.741.631	868.139	0,92%

$$0,92\% = \frac{(11.204.588 - 837.988)}{11.204.588}$$

$$0,92\% = \frac{(10.741.631 - 868.139)}{10.741.631}$$

Table 2, Data 2012

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2012	01/02/2012	11.406.198	775.783	0,93%
	01/08/2012	11.250.487	734.487	0,93%

$$0,93\% = \frac{(11.406.198 - 775.783)}{11.406.198}$$

$$0,93\% = \frac{(11.250.487 - 734.487)}{11.250.487}$$

Table 3, Data 2013

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2013	01/02/2013	11.592.961	724.090	0,94%
	01/08/2013	11.276.107	741.093	0,93%

$$0,94\% = \frac{(11.592.961 - 724.090)}{11.592.961}$$

$$0,93\% = \frac{(11.276.107 - 741.093)}{11.276.107}$$

Table 4, Data 2014

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2014	01/02/2014	11.816.992	714.707	0,94%
	01/08/2014	11.462.803	724.491	0,94%

$$0,94\% = \frac{(11.276.107 - 714.707)}{11.276.107}$$

$$0,94\% = \frac{(11.462.803 - 724.491)}{11.462.803}$$

Table 5, Data 2015

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2015	01/02/2015	12.084.682	745.477	0,94%
	01/08/2015	11.481.920	756.082	0,93%

$$0,94\% = \frac{(12.084.682 - 745.477)}{12.084.682}$$

$$0,93\% = \frac{(11.481.920 - 756.082)}{11.481.920}$$

Table 6, Data 2016

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2016	01/02/2016	12.064.770	702.417	0,94%
	02/08/2016	11.841.197	703.178	0,94%

$$0,94\% = \frac{(12.064.770 - 702.417)}{11.841.197}$$

$$0,94\% = \frac{11.841.197}{11.841.197}$$

Table 7, Data 2017

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2017	01/02/2017	12.453.885	700.526	0,94%
	01/08/2017	12.102.242	704.032	0,94%

$$0,94\% = \frac{(12.453.885 - 700.526)}{12.102.242}$$

$$0,94\% = \frac{12.102.242}{12.102.242}$$

Table 8, Data 2018

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2018	01/02/2018	12.947.954	696.346	0,95%
	01/08/2018	12.628.219	707.339	0,94%

$$0,95\% = \frac{(12.947.954 - 696.346)}{12.628.219}$$

$$0,94\% = \frac{12.628.219}{12.628.219}$$

Table 9, Data 2019

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2019	01/02/2019	13.169.259	689.880	0,95%
	01/08/2019	12.875.527	710.442	0,94%

$$0,95\% = \frac{(13.169.259 - 689.880)}{12.875.527}$$

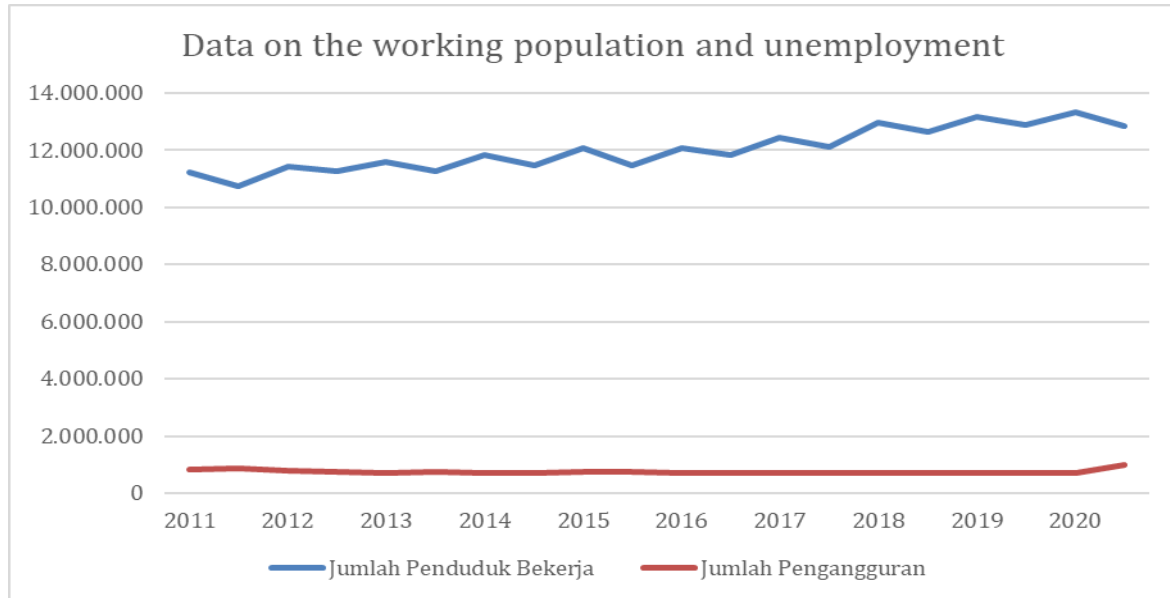
$$0,94\% = \frac{12.875.527}{12.875.527}$$

Table 10, Data 2020

Year	Date	Number of Working Population	Number of Unemployed	Comparison
2020	01/02/2020	13.329.287	692.549	0,95%
	01/08/2020	12.845.418	976.775	0,92%

$$0,94\% = \frac{(13.329.287 - 692.549)}{13.329.287}$$

$$0,92\% = \frac{(12.845.418 - 976.775)}{12.845.418}$$



Blue: Number of Working Population
 Orange: Number of Unemployed

Gambar 1 Data On The Working Population And Unemployment

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Ketenagakerjaan: Dinamika ketenagakerjaan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi penawaran maupun permintaan tenaga kerja. Dari sisi penawaran, tingkat pendidikan dan keterampilan angkatan kerja berperan penting dalam menentukan akses terhadap pekerjaan dan kualitas pekerjaan yang diperoleh. Data menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata angkatan kerja Indonesia meningkat selama periode 2011-2020.

Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi Indonesia mempengaruhi penciptaan lapangan kerja dan jenis pekerjaan yang tersedia. Selama periode 2011-2020, Indonesia mengalami transformasi struktural dengan penurunan pangsa pertanian dan peningkatan pangsa manufaktur dan jasa dalam perekonomian.

Faktor institusional, seperti kebijakan upah minimum dan regulasi pasar tenaga kerja, juga mempengaruhi dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Kebijakan upah minimum yang ditetapkan pemerintah dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mempekerjakan tenaga kerja dan tingkat upah yang ditawarkan. Dampak Krisis Ekonomi Global dan Pandemi COVID-19: Periode 2011-2020 ditandai oleh dua peristiwa signifikan yang berdampak pada dinamika ketenagakerjaan Indonesia: krisis ekonomi global 2008-2009 dan pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Krisis ekonomi global memiliki dampak yang relatif terbatas terhadap pasar tenaga kerja Indonesia, dengan tingkat pengangguran hanya sedikit meningkat dan pulih dengan cepat pada tahun-tahun berikutnya.

Namun, pandemi COVID-19 memiliki dampak yang jauh lebih signifikan terhadap pasar tenaga kerja Indonesia. Langkah-langkah pembatasan sosial dan penutupan tempat kerja untuk mengendalikan penyebaran virus menyebabkan peningkatan tajam pengangguran, terutama di sektor-sektor yang terpuak keras seperti pariwisata, ritel, dan transportasi. Krisis ini juga mempercepat tren otomatisasi dan digitalisasi di berbagai sektor, yang dapat memiliki implikasi jangka panjang terhadap permintaan tenaga kerja dan jenis keterampilan yang dibutuhkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis dinamika ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia selama periode 2011-2020 menunjukkan kompleksitas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, transformasi struktural, dan kebijakan institusional. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

1. Tren ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan pola fluktuasi dengan kecenderungan peningkatan jumlah penduduk bekerja dari tahun ke tahun, meskipun terdapat variasi musiman.
2. Tingkat pengangguran menunjukkan pola yang lebih bervariasi, dengan kecenderungan penurunan dari 2011 hingga 2019, namun mengalami peningkatan tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19.
3. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, transformasi struktural, dan kebijakan institusional berperan penting dalam membentuk dinamika ketenagakerjaan di Indonesia.
4. Indonesia menunjukkan ketahanan terhadap krisis ekonomi global 2008-2009, namun menghadapi tantangan signifikan akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020.
5. Transformasi struktural ekonomi Indonesia, dari sektor pertanian ke manufaktur dan jasa, mempengaruhi pola ketenagakerjaan dan permintaan keterampilan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas ketenagakerjaan dan mengurangi pengangguran di Indonesia:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pelatihan: Pemerintah perlu terus meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta mengembangkan program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
2. Kebijakan Ekonomi yang Inklusif: Diperlukan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan penciptaan lapangan kerja berkualitas, terutama di sektor-sektor dengan potensi penyerapan tenaga kerja tinggi.
3. Penguatan Sistem Perlindungan Sosial: Mengingat kerentanan pasar tenaga kerja terhadap guncangan eksternal, diperlukan penguatan sistem perlindungan sosial untuk melindungi pekerja yang terdampak krisis.
4. Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi: Pemerintah dan sektor swasta perlu berkolaborasi dalam mengantisipasi dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang mempengaruhi pasar tenaga kerja.
5. Pengembangan UMKM: Perlu ada fokus khusus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sumber utama penciptaan lapangan kerja di Indonesia.
6. Penelitian Lanjutan: Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak jangka panjang pandemi COVID-19 terhadap pasar tenaga kerja Indonesia dan mengidentifikasi strategi adaptasi yang efektif.
7. Kebijakan Pasar Tenaga Kerja yang Fleksibel: Perlu dikembangkan kebijakan pasar tenaga kerja yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi perubahan struktural ekonomi dan tren pekerjaan baru.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Indonesia dapat menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih tangguh, inklusif, dan mampu beradaptasi terhadap tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abowd, J. M., Kramarz, F., & Margolis, D. N. (1999). High Wage Workers and High Wage Firms. *Econometrica*, 67(2), 251-333.
- Al Farrell, I.M., & Atmanti, H.D. (2023). ANALISIS PENGARUH TINGKAT UPAH, PERTUMBUHAN EKONOMI, KESEMPATAN KERJA, DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA). *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*.
- Suhandi, S., Wiguna, W., & Quraysin, I. (2021). DINAMIKA PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Allen, E. R. (2016). Analysis of trends and challenges in the Indonesian labor market. Asian Development Bank.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Blanchard, O. J., & Diamond, P. (1990). The Cyclical Behavior of the Gross Flows of U.S. Workers. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1990(2), 85-155.
- Chun, N., & Khor, N. (2010). Minimum wages and changing wage inequality in Indonesia. Asian Development Bank.
- Davis, S. J., & von Wachter, T. M. (2011). Recessions and the Cost of Job Loss. *Brookings Papers on Economic Activity*, 2011(2), 1-72.
- Farber, H. S. (2011). Job Loss in the Great Recession: Historical Perspective from the Displaced Workers Survey, 1984-2010. *Brookings Papers on Economic Activity*, 2011(2), 73-136.
- Gottschalk, P., & Moffitt, R. (1994). The Growth of Earnings Instability in the U.S. Labor Market. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1994(2), 217-272.
- International Labour Organization. (2020). COVID-19 and the labour market in Indonesia: Impact and policy response. ILO.
- Junaidi, J., Amir, A., & Hardiani, H. (2020). Dynamics of youth unemployment in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 8(4), 359-372.
- Kabir, H., Maple, M., & Usher, K. (2021). The impact of COVID-19 on the mental health of Indonesian migrant workers: Implications for policy and practice. *International Journal of Mental Health Systems*, 15(1), 1-9.
- Katz, L. F., & Krueger, A. B. (1999). The High-Pressure U.S. Labor Market of the 1990s. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1999(1), 1-87.
- Manning, C., & Pratomo, D. S. (2018). Labour market developments at a time of heightened uncertainty. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(1), 1-25.
- Mortensen, D. T., & Pissarides, C. A. (1994). Job Creation and Job Destruction in the Theory of Unemployment. *The Review of Economic Studies*, 61(3), 397-415.
- Nazara, S. (2010). The informal economy in Indonesia: Size, composition, and evolution. ILO.
- Purnamasari, D., & Izzati, A. R. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on inequality and poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(3), 269-296.
- Shimer, R. (2005). The Cyclical Behavior of Equilibrium Unemployment and Vacancies. *American Economic Review*, 95(1), 25-49.

Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). The impact of COVID-19 outbreak on poverty: An estimation for Indonesia. SMERU Research Institute.